Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1

Dilarang

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang ini telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang usahanya. Pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dapat membantu perusahaan memenangkan kompetisi persaingan dalam pasar. Oleh sebab itu, perusahaan cenderung akan selalu menunjukkan kinerja yang baik. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah besarnya angka laba yang diperoleh. Angka laba yang semakin tinggi dari tahun ke tahun dapat diasumsikan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal untuk memperoleh keuntungan.

Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba, karena laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan manajemen laba. Manajemen laba yang sering dikenal dengan istilah asingnya earnings management merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara



Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang. Tujuannya agar manajer tersebut dapat memperoleh keuntungan dari tindakan yang dilakukan Lande dkk (2014).

Laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi penggunanya untuk mengambil keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan benar sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan pada mereka.

Menurut Muliati (2011), dasar akrual digunakan dalam menyusun laporan keuangan, karena dinilai lebih rasional dan adil. Selain itu informasi laba perusahaan dan pengukuran komponen berdasarkan akuntansi akrual secara umum memberikan indikasi lebih baik tentang kinerja ekonomi perusahaan daripada informasi yang dihasilkan dari aspek penerimaan dan pengeluaran kas terkini. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pengguna informasi tidak hanya transaksi masa lalu dan saat ini yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran dan penerimaan kas dimasa depan. Namun penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual memberikan keleluasaan kepada manajemen dalam memilih metode akuntansi. Keleluasan ini akan menguntungkan manajemen bila tidak tercapainya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

target laba yang diinginkan, manajemen akan menggunakan metode akuntansi tertentu yang akan membantu untuk mencapai target laba tentunya menggunakan metode akuntansi yang tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku. Keleluasaan manajemen dalam memilih metode akuntansi yang menguntungkan membawa pada praktik manajemen laba.

Manajemen laba sebagai suatu cara yang ditempuh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan manajemen. Manajemen laba dilakukan karena bagi manajer dan para penyusun laporan keuangan mengharapkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya, sementara para investor cenderung memusatkan perhatiannya pada laba karena kestabilan laba akan berpengaruh pada kestabilan dividen dalam penelitian Restuwulan (2013).

Tindakan manajemen laba ini telah memunculkan kasus dalam pelaporan akuntansi, PT.Akasha Wira Internasional (ADES) Jumlah laba komprehensif Perseroan tahun 2013 adalah Rp 98,6 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 11,8% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 83 milyar. Dan total penjualan berjumlah Rp.502,5 milyar atau mengalami kenaikan 5% dari total penjualan 2012 yang hanya berjumlah Rp.476 milyar. Namun setelah laporan keuangan PT.Akasha Wira Internasional diaudit ternyata terjadi penurunan laba bersih sebesar 33% atau 56,6 milyar. Kasus manajemen laba yang dilakukan PT.Akasha Wira Internasional yaitu dengan menaikkan laba pada tahun 2013 sebesar 98,6 milyar tanpa menyebabkan kenaikkan keuntungan ekonomi jangka panjang.

nKasim Kiau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Manajemen laba mengukur kinerja perusahaan tahunan dan dihitung sebagai hasil bersih dari pendapatan dan beban untuk tahun fiskal. Manajer karena berbagai alasan dapat mempengaruhi hasil dengan intervensi atau "memanipulasi" angka. Intervensi ini pada laba akuntansi oleh manajer dikenal dengan "manajemen laba". Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan transaksi penataan untuk mengubah laporan keuangan baik menyesatkan beberapa stakeholder tentang kinerja ekonomi yang mendasari perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan dalam penelitian Liukani (2013),

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba adalah asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan, misalnya investor. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai hubungan asimetri informasi dengan praktik manajemen laba. Salah satunya penelitian Yamaditya (2014). Menyatakan terdapat hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Jadi ketika asimetri informasi tinggi, stakeholder tidak memiliki sumber daya yang cukup, insentif atau akses informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajemen. Hal ini akan memberikan peluang kepada manajer untuk melakukan pengelolaan laba. Kemudian penelitian yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh Muliati (2011) meneliti pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI yang menghasilkan bahwa asimetri informasi mempunyai hubungan signifikan positif terhadap praktik manajemen laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat dua pandangan tentang bentuk hubungan ukuran perusahaan dan manajemen laba. Pandangan pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan manajemen laba, karena aktivitas operasional yang lebih kompleks perusahaan besar memiliki dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Pandangan kedua menyatakan ukuran perusahaan memiliki hubungan negative dengan manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba yang lebih kecil dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Penelitian yang dilakukan Vanian yamaditya (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan Nyoman ari (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen laba adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masingmasing laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan peruasahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat. Menurut Sudana (2011) menyatakan bahwa pendekatan presentase penjualan adalah suatu metode perencanaan keuangan, yang mana semua akun dalam laporan keuangan perusahaan berubah tergantung pada prediksi tingkat penjualan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi juga memiliki motivasi dalam melakukan manajemen laba dalam memperoleh laba, manakala mereka dihadapkan pada permasalahan untuk tetap mempertahankan *trend* laba dan *trend* penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Nayiroh (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*growth*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Faktor keempat yang mempengaruhi manajemen laba adalah *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana yang mempunyai beban tetap atau hutang secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat penghasilan usaha yang optimal (Wikratama, 2015). Menurut penelitian Pipit widhi astuti (2017) *Leverage* mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio leverage perusahaan yang terkecil karena rasio leverage mempengaruhi dampak resiko yang terjadi. Jadi semakin kecil rasio leverage semakin kecil resikonya, begitu juga sebaliknya. Dengan cara begitu ketika perusahaan mempunyai rasio leverage yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu.



Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian terdahulu meneyebutkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba seperti pada penelitian Agustia (2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menguji kembali mengenai earnings management (manajemen laba) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya. Penelitian ini mengacu kepada penelitian Anastasia wenny manggau, (2016).

Adapun faktor yang membedakan penelitian sebelumnya adalah yang pertama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Dan yang kedua penulis menambahkan variabel pertumbuhan penjualan dan variabel *leverage*. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian adalah karena mempertimbangkan tingkat persaingan yang sangat tinggi pada sektor manufaktur dibandingkan dengan sektor lainnya. Selanjutnya alasan penulis memilih judul ini karena adanya Fenomena manajemen laba dan juga karena ditemukan adanya perbedaan hasil atas penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi, penulis ingin memperbaharui penelitian dan mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil yang akan diperoleh nantinya dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

ame c Deliversity of Sultan Syarif Kasim Kiau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Un

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang ada adalah :

- 1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
- 2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
- 3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
- 4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- 1. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba
- 22. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba



- 3. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah pertumbuhan penjulan berpengaruh terhadap manajemen laba
- 4. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah dan melatih penulis untuk mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi khususnya ilmu akuntansi dengan kajian akuntansi manajemen.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori agensi, manajemen laba, Asimetri informasi ukuran perusahaan, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, analisis data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab empat merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang Pengaruh Asimetri informasi, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

State Islamic UA



: KESIMPULAN

Bab lima merupakan bab yang memberikan kesimpulan penelitian dan saran-saran berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya.

BAB V

milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah